

TESIS

PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA KORPORASI DALAM TINDAK PIDANA PENGGELAPAN DANA NASABAH OLEH PIHAK PERBANKAN

Disusunoleh :

THOMAS DE SENA

NPM : 1420112012



**PROGRAM PASCASARJANA ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
2017**

PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA KORPORASI DALAM TINDAK PIDANA PENGGELAPAN DANA NASABAH OLEH PIHAK PERBANKAN

Tesis oleh Thomas De Sena, Pembimbing : (1) Prof, Dr. Ismansyah,SH.MH. (2) Yoserwan, S.H.,M.H.,L.L.M.

ABSTRAK

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam usaha menghimpun dana tersebut, bank harus mengenal sumber-sumber dana yang terdapat di dalam berbagai lapisan masyarakat dengan bentuk yang berbeda-beda pula. Salah satunya adalah dana pihak ketiga yaitu dana yang diperoleh dari masyarakat. Peristiwa demi peristiwa sering menimpa keberadaan dana pihak ketiga di dunia perbankan, salah satunya adalah kejahanan perbankan yang dilakukan oleh H. Andi Awaluddin alias Awal bin Andi Abu Bakar seorang Karyawan BRI Cabang Watampone yang di adili di pengadilan Watampone yang didakwa telah melakukan penggelapan Dana Nasabah Bank BRI dalam jabatannya sebagai mana diatur dalam Pasal 374 KUHP. Berdasarkan latar belakang ini rumusan-masalah yang dapat dikemukakan adalah bagaimanakah pertanggungjawaban pidana korporasi dalam tindak pidana penggelapan dana pihak ketiga di perbankan dan Apakah implikasi pertanggungjawaban korporasi dalam tindak pidana penggelapan dana pihak ketiga diperbankan. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut digunakan pendekatan penelitian yuridis normatif, dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh melalui bahan pustaka maupun dari dokumen. Kemudian diolah dengan menggunakan fasilitas komputer untuk kegiatan data entry, pengeditan selanjutnya data yang perlu ditabulasikan dilakukan tabulating. Akhirnya dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Hasil yang diperoleh adalah pertanggungjawaban pidana korporasi dalam tindak pidana penggelapan dana pihak ketiga diperbankan tidak diatur dalam undang-undang perbankan.

Namun secara teoritis setiap korporasi dapat dimintai pertanggungjawaban pidananya dalam hal tindak pidana dilakukan oleh pengurus korporasi, orang yang terkait hubungan kerja dan lembaga lainnya dengan bank dan oleh orang dalam atas nama bank. Implikasi pertanggungjawaban korporasi dalam tindak pidana penggelapan dana pihak ketiga diperbankan, secara khusus berimplikasi mendidik dan memperbaiki penjahat atau pelakunya dan secara umum berimplikasi agar orang lain tidak melakukan kejahanan tersebut.

Kata Kunci: Penggelapan, Dana Nasabah, Perbankan

ABSTRACT

Bank is a business entity that collects funds from the community in the form of savings and distributes it to the community in the form of credit and or other forms in order to improve the standard of living of many people. In an effort to collect these funds, banks must recognize the sources of funds contained in various layers of society with different forms as well. One of them is a third party fund that is funded by the community. Events after events often happen to the existence of third party funds in the banking world, one of which is a banking crime committed by H. Andi Awaluddin alias Awal bin Andi Abu Bakar an employee BRI Branch Watampone who was tried in the court of Watampone who was charged with embezzlement Bank Customer Fund BRI in his position as regulated in Article 374 of the Criminal Code. Based on this background the formulations that can be raised are how corporate criminal liability in the crime of embezzlement of third party funds in the banking system and whether the implications of corporate liability in the crime of embezzlement of third party funds are kept. To answer the problem formulation, a normative juridical research approach is used, by collecting secondary data obtained through library materials or documents. Then processed by using computer facilities for data entry activity, further editing of data that need tabulated tabulation. Finally analyzed by using qualitative analysis. The results obtained are corporate criminal liability in the crime of embezzlement of deposited third party funds not regulated in the banking law.

Theoretically, however, any corporation may be held liable for criminal liability in the case of a criminal offense committed by a corporation administrator, a person who is related to employment and other institutions with the bank and by an insider on behalf of the bank. The implications of corporate liability in criminal acts of embezzlement of third party funds shall be specially implicated in educating and remedying criminals or perpetrators and generally implicating others not to commit such crimes.

Keywords: Embezzlement, Client's Fund, Banking